



DINAMIKA GOVERNANCE JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

DOI: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/4385>

PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA WKO KECAMATAN TOBELO TENGAH

John Haart Kaloly¹

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara

johnkaloly@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received date: 1 Januari 2024

Revised date: 10 Januari 2024

Accepted date: 31 Januari 2024

ABSTRACT

The aim of the research is to obtain an overview of how Organizational Culture Improves Employee Performance at the WKO Village Office, Tobelo Tengah District. The method used in this research is qualitative research which aims to systematically describe the facts obtained at the location studied. The results of the research show that the application of organizational culture in improving employee performance at the WKO Village Office, Central Tobelo District, is still far from what is expected or desired by the community, this will of course have an impact on services for the community.

The problem of employee discipline at the WKO Village Office, East Tobelo District, is also still lacking, because the Village Head does not provide enough motivation to employees regarding their performance, so that improvements in employee performance are not realized.

Keywords: Culture, Organization, Performance, Government.

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta yang didapat pada lokasi yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah, masih jauh dari apa yang diharapkan atau yang diinginkan oleh masyarakat, hal ini tentunya akan berimbas terhadap pelayanan bagi masyarakat.

Masalah kedisiplinan pegawai yang ada di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Timur, juga masih kurang, karena Kepala Desa kurang memberikan motivasi terhadap pegawai kaitan dengan kinerja mereka, sehingga peningkatan kinerja pegawai tidak terwujud.

Kata Kunci : Budaya, Organisasi, Kinerja, Pemerintah.

2024 UPNVJT. All Right reserved

PENDAHULUAN

Tercapainya kinerja yang maksimal tidak terlepas dari peran pemimpin dalam memotivasi bawahannya. Dalam hal ini pemimpin mampu menyesuaikan diri dengan para bawahannya berdasarkan latar belakang dan budaya yang berbeda dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu, jika kinerja sumber daya aparatur pemerintah baik, maka kinerja institusi pemerintahan juga baik. Dalam hal ini, kinerja pemerintah akan baik bila mempunyai keahlian dalam suatu kerja, serta bersedia bekerja karena di gaji sesuai dengan perjanjian, dan mempunyai jaminan masa depan yang lebih baik.

Dalam UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa telah di cantumkan bahwa Desa memiliki hak untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat, menurut pasal 1 poin (1,2, dan 3). (1) Desa adalah desa dan desa adat atau yang di sebut dengan nama lain, selanjutnya di sebut Desa adalah kesatuan hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia; (2) Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia; (3) Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

Namun budaya organisasi yang terlihat di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah masih kurang baik misalnya proses komunikasi dan cara pelayanan pemerintah desa. Hal ini dapat menyebabkan suatu organisasi dapat berkembang apabila proses komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa terjalin secara baik.

Konsep Budaya Organisasi

Budaya merupakan nilai-nilai dan kebiasaan yang di terima sebagai acuan bersama yang di ikuti dan di hormati. Budaya telah menjadi konsep penting dalam memahami masyarakat dan kelompok manusia untuk waktu yang lama. Menurut Edward Taylor (Sobirin, Achmad, 2007 : 52), budaya adalah kompleksitas menyeluruh yang terdiri dari pengetahuan, keyakinan, seni, moral, hukum, adat kebiasaan, dan kebiasaan apa saja yang di peroleh

seorang manusia sebagai bagian dari sebuah masyarakat. Selain itu, menurut Stoner (Moeljono, 2003 : 16), budaya adalah gabungan kompleks asumsi, tingkah laku, cerita, mitos, metafora, dan sebagai ide lain yang menjadi satu untuk menentukan apa arti menjadi anggota masyarakat tertentu.

Ketika seorang mendirikan sebuah organisasi, tujuan akhirnya bukan organisasi itu sendiri melainkan agar ia dan semua yang terlibat di dalamnya dapat mencapai tujuan lain lebih mudah dan lebih efektif. Itulah sebabnya organisasi sering di definisikan sebagai sekelompok manusia yang bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Budaya organisasi merupakan suatu acuan bersama di antara manusia sehingga mampu berinteraksi dalam sebuah organisasi. Menurut Peter F. Drucker (Tika 2006 : 4), budaya organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian di wariskan kepada anggota-anggota baru dengan berbagai cara, sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah.

Konsep Kinerja Pegawai

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu pegawai perindividu dan kinerja organisasi. Kinerja individu pegawai adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus di capai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Konsep Pemerintah Desa

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014 (pasal 1 poin 2 & 3) tentang Desa, (2) Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (3) Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Dalam hal ini,

sehubungan dengan kepentingan masyarakat maka pemerintah desa perlu berperan aktif dalam pelayanannya terhadap masyarakat untuk membantu keperluan masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dipilih dan dilaksanakan dalam penelitian ini karena beberapa pertimbangan antara lain: (1) penelitian ini merupakan upaya untuk menemukan permasalahan yang terkait dengan penerapan Budaya Organisasi dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah, (2) penelitian ini lebih bersifat induktif, artinya peneliti berusaha menemukan permasalahan berdasarkan data nyata dilapangan dan terbuka bagi penelitian lebih lanjut, (3) penelitian ini dilakukan dalam situasi yang wajar dan dalam penelitian ini menuntut adanya keterlibatan dari seorang peneliti, (Moleong, 2005:104).

Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai. Dalam hal ini, dapat membantu peneliti untuk menganalisis data yang di peroleh di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Budaya Organisasi di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah

Sesuai peraturan pemerintah RI No 43 tahun 2014 tentang Pemerintah Desa. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Selain itu, Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia).

Budaya Organisasi merupakan suatu norma/aturan yang harus diterima sebagai suatu kebenaran dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam organisasi, sehingga dalam mencapai kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil serta tingkat pencapaian tujuan organisasi secara berkesinambungan, maka Kepala Desa perlu mengarahkan para staf agar selalu berperan aktif sebagai pelaku dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, dalam sebuah kinerja juga dapat diukur dari kesetiaan para staf terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi.

Yang menjadi harapan diatas tentang penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa pada Kantor Desa Mawea Kecamatan Tobelo Timur, kurangnya penerapan budaya yang dilakukan pada Kantor Desa Mawea sesuai dengan wawancara dengan Kepala Desa, Staf Desa, dan masyarakat Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah dapat dilihat pada kelanjutannya.

Namun apa yang diterapkan di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah masih dibatasi dengan kewenangan yang formal. Kadang-kadang kewenangan dapat menghambat terjadinya komunikasi antara atasan dan bawahan, sebagai contoh ketika Kepala Desa datang dan hanya mengucapkan selamat pagi lalu masuk keruangannya dan tidak keluar lagi untuk menyampaikan informasi atau pengarahan terhadap para pegawainya, hingga tiba waktunya jam pulang tidak adanya pengarahan atau informasi terhadap pegawai. Dari contoh inilah hal yang dapat menghambat proses komunikasi antara atasan dan bawahan, demikian juga dengan memotivasi, sudah tentunya dalam memotivasi sangat penting untuk diterapkan pada organisasi.

Demikian juga dalam mengarahkan pegawai. Pengarahan juga penting dalam suatu organisasi, pengarahan dimaksudkan sejauh mana organisasi dapat menciptakan sasaran dan harapan yang diinginkan. Sasaran dan harapan tersebut telah tercantum dalam visi dan misi organisasi.

Kondisi ini dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, namun apa yang diterapkan di Kantor Desa WKO kecamatan Tobelo Tengah sebagai pemimpin kurangnya pengarahan yang diterapkan terhadap pegawainya terkait dengan bagaimana sikap dan perilaku dalam bekerja sama.

2. Kinerja Pemerintah Desa

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu pegawai individu dan organisasi. Kinerja individu pegawai adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (Harbani Pasolong, 2010 : 98). Selain itu, kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi untuk meningkatkan kinerja pegawai tentu memiliki unsur atau faktor-faktor tertentu diantaranya : Faktor Kemampuan. Kemauan/Motivasi, Kepemimpinan, Kompensasi, Kejelasan Tujuan, Keamanan.

a. Faktor Kemampuan

Kemampuan pegawai merupakan hal terpenting dalam menjalankan suatu tugas dan pekerjaan yang dilakukan dalam pekerjaan sehari-hari, karena kemampuan adalah dasar atau modal utama dari setiap pegawai untuk bisa bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Akan tetapi dari hasil penelitian ini, kemampuan pegawai yang ada di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah selama kurang lebih satu bulan ternyata apa yang dikatakan oleh Kepala Desa, sangat tidak sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lingkungan organisasi yang ada. Dalam hal ini, bahwa pegawai yang ada di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah belum bisa diandalkan atau belum mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hal ini disebabkan karena sebagian besar pegawai yang ada masih berpendidikan SMP dan ada pula yang lulusan diploma namun kemampuan yang mereka miliki tidak sesuai dengan hasil kerja karena pekerjaan yang mereka miliki tidak sesuai dengan penempatan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

b. Faktor Kemauan/Motivasi

Kaitan dengan faktor kemauan motivasi dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam upaya untuk memotivasi para pegawai sudah sangat baik apa bila dapat diterapkan. Namun lewat penelitian di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah, Kenyataan yang terjadi pada lokasi penelitian tersebut yaitu pemimpin yang kurang memberikan motivasi terhadap tugas dan tanggungjawab bagi para pegawai.

Sebagai salah satu contohnya adalah sampai saat ini Kepala Desa tidak menjelaskan tugas pokok

dan fungsi masing-masing pegawai yang bekerja di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah. Dengan demikian, para pegawai kurang berperan aktif dalam pekerjaannya masing-masing dikarenakan sistim kontrol Kepala Desa belum terkontrol dengan baik.

c. Kepemimpinan

Masih kuarangnya pelayanan yang baik terhadap masyarakat Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Kepala Desa yang ada di Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah menutupi kinerja yang buruk terhadap masyarakat..

d. Kejelasan Tujuan

Kaitan dengan kejelasan tujuan suatu organisasi selama kurang satu bulan ternyata selama ini Kepala Desa hanya berharap pada seluruh pegawai Kantor Desa WKO untuk menjalankan suatu organisasi, selain itu, kejelasan tujuan menurut Widodo (2006 : 81), bahwa seorang pemimpin birokrasi harus menentukan apa yang menjadi tujuan dari organisasi pemerintah dan menentukan pula kriteria kinerjanya.

Dari apa yang disampaikan diatas, dapat dikatakan bahwa kerja sama antara pimpinan dan pegawai Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah tidak tercipta dengan baik. Hal ini disebabkan karena Kepala Desa memberikan contoh yang buruk terhadap pegawai lain sehingga untuk menciptakan suatu organisasi agar mencapai tujuan dengan baik sangat sulit dikarenakan para pegawai tidak tepat waktu di setiap jam kerja. Dengan demikian, untuk dapat menciptakan suatu tujuan organisasi yang baik tergantung pemimpin yang menjadi contoh utama dalam suatu organisasi.

Dari penelitian yang dilakukan selama satu bulan, ternyata selama ini Kepala Desa sendiri tidak bisa menciptakan kerja sama dengan staf, serta masyarakat. Buktinya di setiap jam kerja para Pemerintah Desa hanya diam dirumah dari pada bekerja di kantor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada, selain itu, para staf serta Kepala Desa juga bekerja tepat waktu hanya pada hari senin saja.

Dari apa yang disampaikan diatas, dapat dikatakan bahwa kerja sama antara pimpinan, dan bawahan serta masyarakat tidak tercipta dengan baik. Hal ini disebabkan karena Kepala Desa lebih banyak meluangkan waktu di rumah dari pada di Kantor Desa, serta pulang sebelum jam Kantor

selesai. Selain itu, untuk dapat menciptakan kerja sama yang baik antara Kepala Desa, Staf, dan masyarakat, sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu untuk melakukan bagaimana caranya agar dapat berkomunikasi dengan baik antara Staf dan Masyarakat. Sehingga kerja samapun bisa tercipta dengan baik.

Dengan demikian, seorang pemimpin/Kepala Desa harus melihat apakah tugas yang diberikan sudah sesuai atau tidak dengan jabatan yang dimiliki oleh para pegawai/staf, karena kerja sama merupakan unsur terpenting dalam membangun suatu organisasi yang baik lebih khususnya dalam Organisasi Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kurangnya penerapan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja pegawai.
2. Kurangnya disiplin kerja di Kantor Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta pelayanan mereka terhadap masyarakat kurang maksimal.

Saran

Yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai pimpinan suatu Organisasi Pemerintah Desa, cara kepemimpinan yang baik sangat diharapkan agar menjadi suatu contoh dan teladan bagi orang-orang yang ada disekitarnya, terlebihnya lagi bagi masyarakat Desa WKO Kecamatan Tobelo Tengah. Selain itu, seorang pemimpin lebih berperan didalam tugasnya sehingga dapat membawa hasil dan kesan yang baik diwaktu yang akan datang.
2. Sebagai perangkat Desa yang dipercayakan oleh masyarakat untuk membantu keperluan masyarakat, sangat diharapkan untuk meningkatkan disiplin kerja serta pelayanan yang baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan.

REFERENCES

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2010, *Perilaku Dan Budaya Organisasi*, Refika Aditama, Bandung.
- Gary Yulk, 2012, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, PT Indeks : Jakarta.
- Hamid, Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Alfabeta.
- Pabundu Tika, 2012, *Budaya Organisasidan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Bumi Aksara : Jakarta.\
- Robbins S.P, 2012, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Indeks Kelompok.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Padang : Kencana.
- Dasar Hukum :
Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 Tentang Desa
UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

